



**BUPATI SUMBA TIMUR
PROVINSI NUSA TENGGARA TIMUR**

**PERATURAN DAERAH KABUPATEN SUMBA TIMUR
NOMOR 3 TAHUN 2024**

TENTANG

**PERUBAHAN ANGGARAN PENDAPATAN DAN BELANJA DAERAH
KABUPATEN SUMBA TIMUR TAHUN ANGGARAN 2024**

DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA

BUPATI SUMBA TIMUR,

- Menimbang :**
- a. bahwa untuk melaksanakan ketentuan dalam Pasal 317 Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 244, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5587), sebagaimana telah diubah beberapa kali terakhir dengan Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2023 tentang Penetapan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Nomor 2 Tahun 2022 tentang Cipta Kerja menjadi Undang-Undang (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2023 Nomor 41, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6856), menegaskan bahwa Kepala Daerah mengajukan Peraturan Daerah tentang Perubahan Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD) kepada Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (DPRD) untuk memperoleh persetujuan bersama;
 - b. bahwa Peraturan Daerah tentang Perubahan Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD) yang diajukan sebagaimana dimaksud dalam huruf a, merupakan perwujudan dari Rencana Kerja Pemerintah Daerah Tahun 2024 yang dijabarkan kedalam Kebijakan Umum Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah serta Prioritas dan Plafon Anggaran Sementara yang telah disepakati bersama DPRD pada tanggal 20 bulan Agustus Tahun 2024;

- c. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud dalam huruf a dan huruf b, perlu menetapkan Peraturan Daerah tentang Perubahan Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Kabupaten Sumba Timur Tahun Anggaran 2024;

Mengingat :

1. Undang-Undang Nomor 69 Tahun 1958 tentang Pembentukan Daerah-daerah Tingkat II dalam Wilayah Daerah-Daerah Tingkat I Bali, Nusa Tenggara Barat dan Nusa Tenggara Timur (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1958 Nomor 122, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 1655);
2. Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 244, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5587), sebagaimana telah diubah terakhir dengan Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2023 tentang Penetapan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Nomor 2 Tahun 2022 tentang Cipta Kerja Menjadi Undang-Undang (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2023 Nomor 41, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6856);
3. Peraturan Pemerintah Nomor 12 Tahun 2017 tentang Pembinaan dan Pengawasan Penyelenggaraan Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2017 Nomor 73, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6041);
4. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 77 Tahun 2020 tentang Pedoman Teknis Pengelolaan Keuangan Daerah (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2020 Nomor 1781);
5. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 15 Tahun 2023 tentang Pedoman Penyusunan Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Tahun Anggaran 2024 (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2023 Nomor 799; ~~7~~)

Dengan Persetujuan Bersama

**DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH KABUPATEN SUMBA TIMUR
DAN
BUPATI SUMBA TIMUR**

MEMUTUSKAN :

Menetapkan : PERATURAN DAERAH TENTANG PERUBAHAN ANGGARAN
PENDAPATAN DAN BELANJA DAERAH TAHUN ANGGARAN 2024

Pa sal 1

Dalam Peraturan Daerah ini, yang dimaksud dengan :

1. Daerah adalah Kabupaten Sumba Timur.
2. Pemerintah Daerah adalah Pemerintah Kabupaten Sumba Timur.
3. Bupati adalah Bupati Sumba Timur.
4. Dewan Perwakilan Rakyat Daerah yang selanjutnya disingkat DPRD adalah Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Kabupaten Sumba Timur.
5. Perubahan Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah yang selanjutnya disingkat RP-APBD adalah Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Kabupaten Sumba Timur.

Pasal 2

Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Tahun Anggaran 2024 semula sebesar Rp. 1.337.664.778.563,- bertambah sebesar Rp. 93.025.619.568,- sehingga menjadi Rp. 1.430.690.398.131,- dengan rincian sebagai berikut:

1. Pendapatan Daerah
 - a. Semula Rp.1.281.198.828.634,-
 - b. Bertambah Rp. 9.623.497.268,-Jumlah Pendapatan Daerah Setelah Perubahan Rp. 1.290.822.325.902,-
2. Belanja Daerah
 - a. Semula Rp.1.337.664.778.563,-
 - b. Bertambah Rp. 93.025.619.568,-Jumlah Belanja Daerah Setelah Perubahan Rp. 1.430.690.398.131,-
3. Pembiayaan Daerah
 - a. Penerimaan Pembiayaan
 - 1) Semula Rp. 56.465.949.929,-
 - 2) Bertambah Rp. 83.402.122.300,-Jumlah Penerimaan Pembiayaan Setelah Perubahan Rp. 139.868.072.229,-

b. Pengeluaran Pembiayaan			
1) Semula	Rp.		0,-
2) Bertambah	Rp.	<u> </u>	0,-
Jumlah Pengeluaran Pembiayaan Setelah Perubahan	Rp.		0,-
Jumlah Pembiayaan Netto Setelah Perubahan	Rp.		139.868.072.229,-
Sisa Lebih Pembiayaan Anggaran Tahun Berkenaan	Rp.		0,00,-

Pasal 3

Anggaran Pendapatan Daerah sebagaimana dimaksud dalam Pasal 2, bersumber dari:

a. Pendapatan Asli Daerah			
1. Semula	Rp.	101.150.985.240,-	
2. Bertambah	Rp.	<u>9.539.200.000,-</u>	
Jumlah Pendapatan Asli Daerah Setelah Perubahan	Rp.		110.690.185.240,-
b. Pendapatan Transfer			
1. Semula	Rp.	1.163.845.262.585,-	
2. Bertambah	Rp.	<u>1.091.008.777,-</u>	
Jumlah Pendapatan Transfer Setelah Perubahan	Rp.		1.164.936.271.362,-
c. Lain-lain Pendapatan Daerah Yang Sah			
1. Semula	Rp.	16.202.580.809,-	
2. Berkurang	Rp.	<u>(1.006.711.509),-</u>	
Jumlah Lain-Lain Pendapatan Daerah Yang Sah Setelah Perubahan	Rp.		15.195.869.300,-

Pasal 4

(1) Pendapatan Asli Daerah sebagaimana dimaksud dalam Pasal 3 huruf a bersumber dari:

a. Pajak Daerah			
1) Semula	Rp.	34.713.550.000,-	
2) Bertambah	Rp.	<u>1.897.200.000,-</u>	
Jumlah Pajak Daerah Setelah Perubahan	Rp.		36.610.750.000,-
b. Retribusi Daerah			
1) Semula	Rp.	3.298.735.240,-	
2) Berkurang	Rp.	<u>(44.460.240),-</u>	
Jumlah Retribusi Daerah Setelah Perubahan	Rp.		3.254.275.000,-
c. Hasil Pengelolaan Kekayaan Daerah Yang Dipisahkan			
1) Semula	Rp.	12.250.000.000,-	
2) Bertambah	Rp.	<u> 0,-</u>	
Jumlah Hasil Pengelolaan Kekayaan Daerah Setelah Perubahan	Rp.		12.250.000.000,-

d. Lain-lain Pendapatan Asli Daerah Yang Sah			
1) Semula	Rp.	50.888.700.000,-	
2) Bertambah	Rp.	<u>7.686.460.240,-</u>	
Jumlah Lain-lain Pendapatan Asli Daerah Yang Sah Setelah Perubahan	Rp.		58.575.160.240,-

(2) Pendapatan Transfer sebagaimana dimaksud dalam Pasal 3 huruf b, bersumber dari:

a. Transfer Pemerintah Pusat

1) Semula	Rp.	1.120.885.780.000,-	
2) Bertambah	Rp.	<u>4.046.448.000,-</u>	
Jumlah Transfer Pemerintah Pusat Setelah Perubahan	Rp.		1.124.932.228.000,-

b. Transfer Antar Daerah

1) Semula	Rp.	42.959.482.585,-	
2) Berkurang	Rp.	<u>(2.955.439.223)-</u>	
Jumlah Transfer Antar Daerah Setelah Perubahan	Rp.		40.004.043.362,-

(3) Lain-Lain Pendapatan Daerah Yang Sah sebagaimana dimaksud dalam Pasal 3 huruf b, bersumber dari:

a. Pendapatan Hibah

1) Semula	Rp.	0,00	
2) Bertambah	Rp.	<u>0,00</u>	
Jumlah Hibah Setelah Perubahan	Rp.		0,00

b. Dana Darurat

1) Semula	Rp.	0,00	
2) Bertambah	Rp.	<u>0,00</u>	
Jumlah Dana Darurat Setelah Perubahan	Rp.		0,00

c. Lain-Lain Pendapatan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan

1) Semula	Rp.	16.202.580.809,-	
2) Berkurang	Rp.	<u>(1.006.711.509)-</u>	
Jumlah Lain-Lain Pendapatan sesuai dgn ketentuan peraturan perundang-undangan Setelah Perubahan	Rp.		15.195.869.300,-

Pasal 5

Anggaran Belanja daerah sebagaimana dimaksud dalam Pasal 2, Poin 2 terdiri atas:

a. Belanja Operasi;

1) Semula	Rp.	893.774.142.317,-	
2) Bertambah	Rp.	<u>71.899.827.273,-</u>	
Jumlah Belanja Operasi Setelah Perubahan	Rp.		965.673.969.590,-

b. Belanja Modal

1) Semula	Rp.	216.690.158.132,-	
2) Berkurang	Rp.	<u>(3.108.929.129)-</u>	
Jumlah Belanja Modal Setelah Perubahan	Rp.		213.581.229.003,-

c. Belanja Tidak Terduga			
1) Semula	Rp.	21.125.416.714,-	
2) Bertambah	Rp.	<u>20.003.000.924,-</u>	
Jumlah Belanja Tidak Terduga Setelah Perubahan	Rp.		41.128.417.638,-
d. Belanja Transfer			
1) Semula	Rp.	206.075.061.400,-	
2) Bertambah	Rp.	<u>4.231.720.500,-</u>	
Jumlah Belanja Transfer Setelah Perubahan	Rp.		210.306.781.900,-

Pasal 6

(1) Anggaran Belanja Operasi sebagaimana dimaksud dalam Pasal 5 huruf a, terdiri atas:

a. Belanja Pegawai			
1) Semula	Rp.	510.376.743.550,-	
2) Bertambah	Rp.	<u>29.046.703.492,-</u>	
Jumlah Belanja Pegawai Setelah Perubahan	Rp.		539.423.447.042,-
b. Belanja Barang dan Jasa			
1) Semula	Rp.	324.754.613.767,-	
2) Bertambah	Rp.	<u>35.118.533.981,-</u>	
Jumlah Belanja Barang dan Jasa Setelah Perubahan	Rp.		359.873.147.748,-
c. Belanja Bunga			
1) Semula	Rp.	0,00	
2) Bertambah	Rp.	<u>0,00</u>	
Jumlah Belanja Bunga Setelah Perubahan	Rp.		0,00
d. Belanja Subsidi			
1) Semula	Rp.	0,00	
2) Bertambah	Rp.	<u>0,00</u>	
Jumlah Belanja Subsidi Setelah Perubahan	Rp.		0,00
e. Belanja Hibah			
1) Semula	Rp.	47.911.900.000,-	
2) Bertambah	Rp.	<u>12.903.400.000,-</u>	
Jumlah Belanja Hibah Setelah Perubahan	Rp.		60.815.300.000,-
f. Belanja Bantuan Sosial			
1) Semula	Rp.	10.730.885.000,-	
2) Berkurang	Rp.	<u>(5.168.810.200),-</u>	
Jumlah Belanja Bantuan Setelah Perubahan	Rp.		5.562.074.800,-

(2) Anggaran Belanja Modal sebagaimana dimaksud dalam Pasal 5 huruf b, terdiri atas:

a. Belanja Modal Tanah			
1) Semula	Rp.	0,00	
2) Bertambah	Rp.	<u>0,00</u>	
Jumlah Belanja Modal Tanah Setelah Perubahan	Rp.		0,00

b. Belanja Modal Peralatan dan Mesin			
1) Semula	Rp.	44.023.038.845,-	
2) Berkurang	Rp.	<u>(16.865.918.228),-</u>	
Jumlah Belanja Modal Peralatan dan Mesin Setelah Perubahan	Rp.		27.157.120.617,-
c. Belanja Modal Bangunan dan Gedung			
1) Semula	Rp.	47.564.192.248,-	
2) Berkurang	Rp.	<u>(1.040.466.084,-)</u>	
Jumlah Belanja Modal Bangunan dan Gedung Setelah Perubahan	Rp.		46.523.726.164,-
d. Belanja Modal Jalan, Jaringan, dan Irigasi			
1) Semula	Rp.	125.027.505.289,-	
2) Bertambah	Rp.	<u>11.870.960.746,-</u>	
Jumlah Belanja Modal Jalan, Jaringan dan Irigasi Setelah Perubahan	Rp.		136.898.466.035,-
e. Belanja Modal Aset Tetap Lainnya			
1) Semula	Rp.	75.421.750,-	
2) Bertambah	Rp.	<u>2.885.869.437,-</u>	
Jumlah Belanja Modal Aset Tetap Lainnya Setelah Perubahan	Rp.		2.961.291.187,-
f. Belanja Modal Aset Lainnya			
1) Semula	Rp.	0,-	
2) Bertambah	Rp.	<u>40.625.000,-</u>	
Jumlah Belanja Modal Aset Tidak Berwujud Setelah Perubahan	Rp.		40.625.000,-
(3) Anggaran Belanja Tidak Terduga sebagaimana dimaksud dalam Pasal 5 huruf c terdiri atas Belanja Tidak Terduga, yaitu:			
a. Semula	Rp.	21.125.416.714,-	
b. Bertambah	Rp.	<u>20.003.000.924,-</u>	
Jumlah Belanja Tidak Terduga Setelah Perubahan	Rp.		41.128.417.638,-
(4) Anggaran Belanja Transfer sebagaimana dimaksud dalam Pasal 5 huruf d terdiri atas:			
a. Belanja Bagi Hasil			
1) Semula	Rp.	3.801.230.000,-	
2) Bertambah	Rp.	<u>185.272.500,-</u>	
Jumlah Belanja Bagi Hasil Setelah Perubahan	Rp.		3.986.502.500,-
b. Belanja Bantuan Keuangan;			
1) Semula	Rp.	202.273.831.400,-	
2) Bertambah	Rp.	<u>4.046.448.000,-</u>	
Jumlah Belanja Bantuan Keuangan Setelah Perubahan	Rp.		206.320.279.400,-

Pasal 7

Anggaran Pembiayaan Daerah sebagaimana dimaksud dalam Pasal 2, terdiri atas:

a. Penerimaan Pembiayaan			
1) Semula	Rp.	56.465.949.929,-	
2) Bertambah	Rp.	<u>83.402.122.300,-</u>	
Jumlah Penerimaan Pembiayaan Setelah Perubahan	Rp.		139.868.072.229,-
b. Pengeluaran Pembiayaan			
1) Semula	Rp.	0,-	
2) Bertambah	Rp.	<u>0,-</u>	
Jumlah Penerimaan Pembiayaan Setelah Perubahan	Rp.		0,-

Pasal 8

(1) Penerimaan Pembiayaan sebagaimana dimaksud dalam Pasal 7 huruf a terdiri atas:

a. Sisa Lebih Perhitungan Anggaran Tahun Anggaran Sebelumnya			
1) Semula	Rp.	41.465.949.929,-	
2) Bertambah	Rp.	<u>83.402.122.300,-</u>	
Jumlah Sisa Lebih Perhitungan Anggaran Tahun Sebelumnya Setelah Perubahan	Rp.		124.868.072.229,-
b. Pencairan Dana Cadangan			
1) Semula	Rp.	0,00	
2) Bertambah	Rp.	<u>0,00</u>	
Jumlah Pencairan Dana Cadangan Setelah Perubahan	Rp.		0,00
c. Hasil Penjualan Kekayaan Daerah Yang Dipisahkan			
1) Semula	Rp.	0,00	
2) Bertambah	Rp.	<u>0,00</u>	
Jumlah Hasil Penjualan Kekayaan Daerah Yang Dipisahkan Setelah Perubahan	Rp.		0,00
d. Penerimaan Pinjaman Daerah			
1) Semula	Rp.	0,00	
2) Bertambah	Rp.	<u>0,00</u>	
Jumlah Penerimaan Pinjaman Daerah Setelah Perubahan	Rp.		0,00

e. Penerimaan Kembali Pemberian Pinjaman Daerah			
1) Semula	Rp.	0,00	
2) Bertambah	Rp.	<u>0,00</u>	
Jumlah Penerimaan Kembali Pemberian Pinjaman Daerah Setelah Perubahan			
	Rp.		0,00
f. Penerimaan Pembiayaan Lainnya sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.			
1) Semula	Rp.	0,00	
2) Bertambah	Rp.	<u>0,00</u>	
Jumlah Penerimaan Pembiayaan Lainnya sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan Setelah Perubahan			
	Rp.		0,00

(2) Pengeluaran Pembiayaan sebagaimana dimaksud dalam Pasal 7 huruf b, terdapat atas:

a. Pembentukan Dana Cadangan

1) Semula	Rp.	0,-	
2) Bertambah	Rp.	<u>0,-</u>	
Jumlah Pembentukan Dana Cadangan Setelah Perubahan			
	Rp.		0,-

b. Penyertaan Modal Daerah

1) Semula	Rp.	0,-	
2) Bertambah	Rp.	<u>0,-</u>	
Jumlah Penyertaan Modal Daerah Setelah Perubahan			
	Rp.		0,-

c. Pembayaran Cicilan Pokok Utang Yang Jatuh Tempo

1) Semula	Rp.	0,00	
2) Bertambah	Rp.	<u>0,00</u>	
Jumlah Pembayaran Cicilan Pokok Utang Yang Jatuh Tempo Setelah Perubahan			
	Rp.		0,00

d. Pemberian Pinjaman Daerah

1) Semula	Rp.	0,00	
2) Bertambah	Rp.	<u>0,00</u>	
Jumlah Pemberian Pinjaman Daerah Setelah Perubahan			
	Rp.		0,00

e. Pengeluaran Pembiayaan Lainnya sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan

1) Semula	Rp.	0,00	
2) Bertambah	Rp.	<u>0,00</u>	
Jumlah Pengeluaran Pembiayaan Lainnya sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan Setelah Perubahan			
	Rp.		0,00

Pasal 9

- (1) Dalam keadaan darurat termasuk keperluan mendesak, dengan peraturan Kepala Daerah, Pemerintah Daerah dapat melakukan pengeluaran yang belum tersedia anggarannya dan/atau pengeluaran melebihi pagu yang ditetapkan dalam peraturan daerah ini, yang selanjutnya dimasukkan dalam Perubahan Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Kabupaten Sumba Timur Tahun Anggaran 2024.
- (2) Keadaan darurat sebagaimana dimaksud pada ayat (1) meliputi:
 - a. Bencana alam, bencana non alam, bencana Sosial dan/atau kejadian luar biasa;
 - b. Pelaksanaan operasi pencarian dan pertolongan; dan/atau
 - c. Kerusakan sarana/prasarana yang dapat mengganggu kegiatan pelayanan publik.
- (3) Keperluan mendesak sebagaimana dimaksud pada ayat (1) meliputi:
 - a. Kebutuhan daerah dalam rangka pelayanan dasar masyarakat yang anggarannya belum tersedia dalam tahun anggaran berjalan;
 - b. Belanja daerah yang bersifat mengikat dan belanja yang bersifat wajib;
 - c. Pengeluaran daerah yang berada di luar kendali pemerintah daerah dan tidak dapat diprediksi sebelumnya, serta amanat peraturan perundang-undangan; dan/atau
 - d. Pengeluaran daerah lainnya yang apabila ditunda akan menimbulkan kerugian yang lebih besar bagi Pemerintah Daerah dan/atau masyarakat.

Pasal 10

Uraian lebih lanjut Perubahan Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Kabupaten Sumba Timur sebagaimana dimaksud dalam Pasal 2, tercantum dalam lampiran yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Peraturan Daerah ini yang terdiri dari:

1. Lampiran I. Ringkasan Perubahan APBD yang diklasifikasi menurut Kelompok dan Jenis Pendapatan, Belanja dan Pembiayaan;
2. Lampiran II. Ringkasan Perubahan APBD yang diklasifikasi menurut Urusan Pemerintahan Daerah dan Organisasi;
3. Lampiran III. Rincian Perubahan APBD menurut Urusan Pemerintahan Daerah, Organisasi, Program, Kegiatan, Sub Kegiatan, Kelompok, Jenis Pendapatan, Belanja dan Pembiayaan; ❄

4. Lampiran IV. Rekapitulasi Belanja menurut Urusan Pemerintahan Daerah, Organisasi, Program, Kegiatan beserta Hasil dan Sub Kegiatan beserta Keluaran;
5. Lampiran V. Rekapitulasi Belanja Daerah Untuk Keselarasan dan Keterpaduan Urusan Pemerintahan Daerah dan Fungsi dalam Kerangka Pengelolaan Keuangan Negara;
6. Lampiran VI. Rekapitulasi Perubahan Belanja untuk Pemenuhan SPM;
7. Lampiran VII. Sinkronisasi Program pada RPJMD dengan Perubahan APBD;
8. Lampiran VIII. Sinkronisasi Program, Kegiatan dan Sub kegiatan pada Perubahan RKPD dan Perubahan PPAS dengan Perubahan APBD;
9. Lampiran IX. Daftar Perubahan Jumlah Pegawai Pergolongan dan Perjabatan;
10. Lampiran X. Laporan Keuangan Pemerintah Daerah yang telah ditetapkan dengan Peraturan Daerah; dan
11. Lampiran XI. Daftar Pinjaman Daerah.

Pasal 11

Bupati menetapkan Peraturan tentang Perubahan Penjabaran Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah sebagai Landasan Operasional Pelaksanaan Perubahan APBD.

Pasal 12

Peraturan Daerah ini mulai berlaku pada tanggal diundangkan.

Agar setiap orang mengetahuinya, memerintahkan pengundangan Peraturan Daerah ini dengan penempatannya dalam Lembaran Daerah Kabupaten Sumba Timur. ✍

Ditetapkan di Waingapu
pada tanggal 24 September 2024

✠ **BUPATI SUMBA TIMUR,**

KHRISTOFEL PRAING

Diundangkan di Waingapu
pada tanggal 24 September 2024

SEKRETARIS DAERAH
KABUPATEN SUMBA TIMUR, ✠



UMBU NGADU NDAMU

LEMBARAN DAERAH KABUPATEN SUMBA TIMUR TAHUN 2024 NOMOR 40



Lampiran: Peraturan Daerah
Nomor : 03 Tahun 2024
Tanggal : 24 September 2024

KABUPATEN SUMBA TIMUR
RINGKASAN APBD PERUBAHAN YANG DIKLASIFIKASI MENURUT KELOMPOK DAN JENIS
PENDAPATAN, BELANJA, DAN PEMBIAYAAN TAHUN ANGGARAN 2024

KODE	URAIAN	JUMLAH (Rp)		BERKURANG/BERTAMBAH
		SEBELUM (Rp)	SESUDAH (Rp)	
1	2	3	4	5
4	PENDAPATAN DAERAH			
4.1	PENDAPATAN ASLI DAERAH (PAD)	101.160.985.240,00	110.899.186.240,00	9.538.201.000,00
4.1.01	Pajak Daerah	34.713.550.000,00	36.810.750.000,00	1.897.200.000,00
4.1.02	Retribusi Daerah	3.288.735.240,00	3.254.275.000,00	-44.460.240,00
4.1.03	Hasil Pengelolaan Kebersihan Daerah yang Dipisahkan	12.250.000.000,00	12.250.000.000,00	0,00
4.1.04	Lain-lain PAD yang Sah	50.898.700.000,00	50.575.180.240,00	-7.666.480.240,00
4.2	PENDAPATAN TRANSFER	1.183.845.282.585,00	1.164.930.271.382,00	-1.091.000.777,00
4.2.01	Pendapatan Transfer Pemerintah Pusat	1.120.885.780.000,00	1.124.932.228.000,00	4.046.448.000,00
4.2.02	Pendapatan Transfer Antar Daerah	42.959.482.585,00	40.004.043.382,00	-2.655.439.223,00
4.3	LAIN-LAIN PENDAPATAN DAERAH YANG SAH	16.202.580.809,00	15.195.869.300,00	-1.006.711.509,00
4.3.03	Lain-lain Pendapatan Sesuai dengan Ketentuan Peraturan Perundang-Undangan	16.202.580.809,00	15.195.869.300,00	-1.006.711.509,00
	Jumlah Pendapatan	1.281.198.628.634,60	1.290.822.325.902,60	9.623.697.268,00
5	BELANJA DAERAH			
5.1	BELANJA OPERASI	893.774.142.317,00	866.673.969.590,00	-71.800.821.273,00
5.1.01	Belanja Pegawai	810.375.743.580,00	539.423.447.042,00	-29.046.701.492,00
5.1.02	Belanja Barang dan Jasa	324.754.613.797,00	359.873.147.748,00	35.118.531.961,00
5.1.05	Belanja Hibah	47.911.900.000,00	60.815.300.000,00	12.903.400.000,00
5.1.06	Belanja Bantuan Sosial	10.730.885.000,00	5.562.074.800,00	-5.168.810.200,00
5.2	BELANJA MODAL	216.890.158.132,00	213.581.229.003,00	-3.108.925.129,00
5.2.02	Belanja Modal Perawatan dan Mesin	44.023.038.845,00	27.157.120.817,00	-16.865.918.228,00
5.2.03	Belanja Modal Gedung dan Bangunan	47.564.192.249,00	46.523.728.184,00	-1.040.464.064,00
5.2.04	Belanja Modal Jalan, Jaringan, dan Irigasi	125.027.605.289,00	136.898.466.035,00	11.870.860.746,00
5.2.05	Belanja Modal Aset Tetap Lainnya	75.421.750,00	2.081.291.187,00	2.385.586.437,00
5.2.06	Belanja Modal Aset Lainnya	0,00	40.625.000,00	40.625.000,00
5.3	BELANJA TIDAK TERDUGA	21.126.416.714,00	41.128.417.638,00	20.003.000.924,00
5.3.01	Belanja Tidak Terduga	21.126.416.714,00	41.128.417.638,00	20.003.000.924,00
5.4	BELANJA TRANSFER	296.078.051.400,00	210.306.781.900,00	-4.231.720.800,00
5.4.01	Belanja Bagi Hasil	3.801.230.000,00	3.986.802.500,00	185.272.500,00
5.4.02	Belanja Bantuan Keuangan	202.273.831.400,00	206.320.279.400,00	4.046.448.000,00
	Jumlah Belanja	1.337.664.776.583,00	1.430.690.398.131,00	83.028.819.568,00
	Total Surplus/(Defisit)	-66.465.949.929,00	-139.868.072.229,00	-83.402.122.300,00
6	PEMBIAYAAN DAERAH			
6.1	PENERIMAAN PEMBIAYAAN	66.465.949.929,00	139.868.072.229,00	80.402.122.300,00
6.1.01	Sisa Lebih Perhitungan Anggaran Tahun Sebelumnya	41.465.949.929,00	124.868.072.229,00	83.402.122.300,00

KODE	URAIAN	JUMLAH (Rp)		BERKURANG/BERTAMBAH
		SEBELUM (Rp)	SESUDAH (Rp)	
1	2	3	4	5
6.1.02	Pencairan Dana Cadangan	15.000.000.000,00	15.000.000.000,00	0,00
6.2	PENGELUARAN PEMBIAYAAN	0,00	0,00	0,00
6.2.01	Pembentukan Dana Cadangan	0,00	0,00	0,00
	Jumlah Pengeluaran Pembiayaan	0,00	0,00	0,00
	Pembayaran Netto	56.465.949.829,00	138.866.072.229,00	83.402.121.300,00
6.3	Sisa Lebih Pembiayaan Anggaran Daerah Tahun Berkenaan (SLPA)	0,00	0,00	0,00

Kab. Sumba Timur, 24 September 2024

